

HUBUNGAN GALECTIN-3 DENGAN KREATININ DAN UREUM PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIS STADIUM AWAL

Sumirawati¹, Indranila Kustarini Samsuria², Edward Kurnia Setiawan Limijadi³

¹PPDS-1 Patologi Klinis, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

²Patologi Klinis, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

ABSTRAK

Latar belakang: Penyakit ginjal kronis (PGK) merupakan masalah kesehatan masyarakat global dengan prevalensi dan insidensi gagal ginjal yang meningkat, prognosis yang buruk dan biaya yang tinggi. Penyakit ginjal kronik stadium awal bisa dicegah dan ditanggulangi, bila diketahui lebih awal dan mendapatkan terapi yang efektif. Pemeriksaan kadar galectin-3, kreatinin dan ureum ditemukan dapat digunakan sebagai pemeriksaan pendukung dalam penegakan diagnosis PGK.

Tujuan: Membuktikan hubungan galectin-3 dengan kreatinin dan ureum pada penyakit ginjal kronik stadium awal.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan pendekatan belah lintang di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada bulan September 2023 hingga Februari 2024. Pemeriksaan kadar galectin-3 diperiksa dengan metode ELISA, kadar kreatinin menggunakan metode jaffe dan kadar ureum menggunakan metode urease with GLDH. Hubungan antara variabel di analisis dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* dan *Pearson*

Hasil: Penelitian dilakukan terhadap 44 pasien PGK stadium awal dengan usia 20-54 tahun. Rerata nilai galectin-3, kreatinin dan ureum serum berturut-turut adalah $202,23 \pm 53,46$ ng/dL, $1,88 \pm 0,27$ mg/dL, $69,8 \pm 13,54$ mg/dL. Terdapat hubungan positif lemah kadar galectin-3 dengan kreatinin ($p= 0,000$, $r = 0,285$) dan kadar galectin-3 dengan ureum ($p=0,000$, $r= 0,376$)

Simpulan: Terdapat hubungan positif lemah yang bermakna galectin-3 dengan kreatinin dan ureum pada pasien PGK stadium awal. Semakin tinggi kadar galectin-3 semakin tinggi pula kadar ureum dan kreatinin.

Kata Kunci: PGK, Galectin-3, Kreatinin, Ureum